

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara skeptisisme profesional auditor, situasi audit, dan *gender* terhadap ketepatan pemberian opini audit. Objek penelitian ini yaitu auditor internal yang ada di Inspektorat Jenderal Kelautan dan Perikanan. Data dalam penelitian ini diolah menggunakan program *statistical for the social sciences* (SPSS) versi 22 dengan jumlah responden sebesar 82 responden. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Skeptisisme profesional auditor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan pemberian opini audit. Hal ini didukung oleh hasil uji analisis regresi berganda dimana nilai signifikansi untuk variabel skeptisisme profesional auditor menunjukkan angka 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu juga nilai t_{hitung} menunjukkan angka 3,400 yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,9912. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima, sebab semakin tinggi sikap skeptis yang dimiliki oleh auditor maka akan membuat auditor lebih tepat dalam memberikan opini auditnya.

2. Situasi audit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan pemberian opini audit. Hal ini didukung oleh hasil uji analisis regresi berganda dimana nilai signifikansi untuk variabel situasi audit menunjukkan angka 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu juga dilihat dari t_{hitung} yang menunjukkan angka 5,252 yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,9912. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima, sebab semakin tinggi kepekaan seorang auditor dalam membaca berbagai macam situasi audit maka akan membuat auditor semakin tepat dalam memberikan opini auditnya.
3. Gender tidak berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini audit. Hal ini didukung oleh hasil uji analisis regresi berganda dimana nilai signifikansi untuk variabel gender menunjukkan angka 0,511 yang lebih besar dari 0,05. Selain itu juga dilihat dari t_{hitung} yang menunjukkan angka -0,660 yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,9912. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan membuktikan bahwa skeptisisme profesional auditor dan situasi audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan pemberian opini audit. Dan gender yang tidak berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini audit. Maka dari itu peneliti dapat memberikan beberapa implikasi, antara lain:

1. Penelitian ini diharapkan mampu memudahkan para pemangku kepentingan untuk mempelajari lebih lanjut hal-hal yang berkaitan dengan pemberian opini auditor yang tepat sehingga para pemangku kepentingan dapat menelaah lebih jauh laporan keuangan yang digunakan sebagai alat untuk pengambilan keputusan.
2. Penelitian ini diharapkan juga dapat meningkatkan rasa skeptis yang dimiliki auditor untuk selalu bertanya-tanya atas bukti audit sehingga pemberian opininya terhadap laporan keuangan tidak keliru.
3. Situasi audit yang beraneka ragam akan membuat auditor harus meningkatkan kepekaannya terhadap segala situasi audit tersebut termasuk ke dalam risiko audit yang akan dihadapi. Maka dari itu, peneliti berharap agar auditor terus menjaga kepekaan tersebut agar dapat mengurangi adanya pemberian opini yang keliru.
4. Perbedaan jenis kelamin tidaklah menyebabkan perbedaan pola pikir karena dalam suatu pekerjaan yang sama dan lingkungan kerja yang sama akan menimbulkan adanya pola pikir yang relatif sama antara pria dan wanita dan tentunya harus sesuai dengan standar-standar dan aturan yang berlaku.
5. Dengan adanya peran BPK RI sebagai auditor eksternal untuk memeriksa atau mengaudit laporan keuangan diharapkan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat atau pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan dengan sebaik-baiknya dan tentunya harus sesuai

dengan standar, aturan, dan norma yang berlaku agar hasil opininya dapat dipercaya keakuratannya.

6. Sebagai pihak *auditee*, auditor internal Inspektorat Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan diharapkan mampu mengikuti prosedur selama audit berlangsung dan mampu bekerja sama dengan baik oleh auditor BPK RI sehingga pemberian opininya dapat diberikan dengan tepat dan laporan keuangannya dapat digunakan dengan semestinya.
7. Dalam mengambil kebijakan penugasan serta perekrutan auditor baik pria maupun wanita diharapkan mampu disesuaikan dengan standar yang berlaku umum sehingga auditor yang direkrut dapat memenuhi tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan dapat memberikan suatu opini yang tepat.
8. Dengan adanya peran IAI diharapkan mampu menambah wawasan berpikir serta pengaplikasian ilmu audit bagi para akuntan publik maupun auditor BPK pada perusahaan atau instansi atau kementerian yang akan diaudit sehingga terhindar dari adanya kekeliruan dalam pemberian opini.
9. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah serta mengembangkan wawasan yang berkaitan dengan teori-teori audit serta dapat menjadi suatu acuan untuk peneliti selanjutnya.
10. Bagi universitas, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan *effort* yang baik dalam bidang penelitian mahasiswa dan memperbesar

kesempatan mahasiswanya untuk mempublikasikan hasil penelitian ini hingga tingkat universitas, nasional maupun internasional.

C. Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan penelitian yang mungkin dapat melemahkan hasil penelitiannya. Maka dari itu, terdapat beberapa saran atau masukan agar pada masa mendatang dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih berkualitas tentunya. Berikut beberapa saran atau masukan dari peneliti antara lain:

1. Dalam penelitian ini menyajikan jumlah sampel yang tidak 100% dikarenakan keterbatasan waktu dalam penyebaran kuesioner, suasana yang sedang berada pada kondisi Covid 19 dan juga pengembalian kuesioner yang terbatas menyebabkan peneliti mengolah data dengan kuesioner yang kembali, dari 103 responden, yang kembali hanya 82 responden. Oleh karena itu, selain kondisi Covid 19 yang diharapkan segera berakhir, peneliti juga mengharapkan agar peneliti selanjutnya dapat memaksimalkan jumlah sampel pada penelitian selanjutnya.
2. Skeptisisme profesional auditor, situasi audit, dan *gender* bukanlah faktor utama yang mempengaruhi ketepatan pemberian opini audit. Maka dari itu, pada penelitian selanjutnya dapat memakai variabel lain dengan menambah atau mengkombinasikan variabel yang diprediksi memiliki pengaruh pada ketepatan pemberian opini audit seperti independensi, etika

profesi, keahlian auditor, pengalaman auditor, atau apapun yang menjadi rekomendasi lain pada jurnal-jurnal yang nantinya ditemui.

3. Objek penelitian pada penelitian ini hanya bertempat pada satu tempat yaitu di Inspektorat Kementerian Kelautan dan Perikanan yang menyebabkan hasil penelitian yang kurang maksimal karena hanya menggambarkan sebagian kecil saja. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat mengembangkan objek penelitian seperti yang dilakukan pada dua atau lebih Inspektorat Kementerian yang berbeda agar bisa dibandingkan hasilnya.
4. Penelitian ini dilakukan dengan menjadikan auditor internal sebagai objek penelitian dimana pemberian opini audit yang diberikan oleh BPK dinilai dengan persepsi yang diberikan seorang auditor internal. Hal ini merupakan kebaruan penelitian pada penelitian ini. Diharapkan pada penelitian selanjutnya mampu mengembangkan kebaruan penelitian ini jauh lebih baik tentunya dengan teori-teori yang mendukung.
5. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner sehingga peneliti tidak terlibat langsung. Peneliti menyarankan untuk melakukan wawancara secara langsung sehingga penelitian tidak mengandalkan data yang terkumpul secara tulisan melainkan juga mengandalkan wawancara dengan melibatkan peneliti lebih jauh.